

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, bahwa motif batik *Tanah Liek* Citra Nagari *Sungai Duo* Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, diinisiasi oleh Eni Mulyatni dengan menerapkan motif-motif Minangkabau pada produk batiknya antara lain: motif *Rumah Gadang*, motif *Rangkian*, motif *Pucuak Rabuang*, motif *Kaluak Paku*, motif *Aka Cino*, motif *Siriah Gadang*, motif *Kiambang Batauk*, motif *Lumuik Anyuik*, dan motif *Burung Hong*. Motif-motif tersebut mengedepankan nilai-nilai adat dan agama yang dianut oleh masyarakat Minangkabau dengan falsafah “*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*” (Adat Berdasarkan Syarak/ Agama, Syarak/ Agama Berdasarkan Kitabullah).

Adapun nilai-nilai tersebut merupakan implementasi dari nilai-nilai karakter yaitu religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, menghargai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Motif-motif tersebut mewakili karakter yang muncul dari pemikiran dan perasaan hati, sehingga secara personal menumbuhkan karakter yang cerdas dan jujur serta secara sosial menumbuhkan karakter yang tangguh dan peduli.

Makna filosofi yang menjunjung nilai-nilai karakter pada batik *tanah Liek*

Citra tersebut, dapat diaplikasikan sebagai ragam hias batik yang serat nilai dan makna kehidupan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diberi saran kepada;

1. Perajin Batik *Tanah Liek* Citra Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya agar selalu berkarya dan mengembangkan pengetahuannya di bidang batik *Tanah Liek* baik dari segi desain motif dan teknik serta mampu mengembangkan motif- motif baru yang memiliki nilai filosofi sebagai karya seni yang memiliki nilai-nilai karakter.
2. DISKOPERINDAG dan UMKM Kabupaten Dharmasraya agar meningkatkan pelatihan membatik untuk peningkatan dan pelestarian karya batik *Tanah Liek* kedepannya. Motif Batik *Tanah Liek* Citra Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya perlu diperkenalkan kepada masyarakat luas oleh instansi terkait untuk kelestarian batik *tanah liek*.
3. Masyarakat sebagai konsumen agar bisa memakai batik *Tanah Liek* Citra untuk kegiatan lain selain dari upacara adat agar dapat dikenal luas keragaman motif dengan nilai-nilai karakter yang terkandung pada karya batik *Tanah Liek*.

KEPUSTAKAAN

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Agustina, dkk, 2010. Ragam Hias Ukiran Minangkabau Sebagai Sumber Inspirasi Inovasi Batik Pada Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga, *Hibah Kompetitif Penelitian Sesuai Prioritas Nasional* Nomor: 371/H.35.2/KG//2010
- Aplikasi, *KBBI Edisi Kelima*, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Dedi Fernanda, 2021. Tujuan Akuntansi Pertanian Berbasis Filosofi Rangkang, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam*, 6(1), 23-32
- Dharsono, Sony Kartika, 2007. *Estetika Rekayasa Sains*. Bandung.
- Ella Hutriana Putri, dkk. 2020. Sejarah Batik Tanah Liek dan Pekerjaan Perempuan Perajin Batik di Kabupaten Dharmasraya, *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* Vol. 8 (1) ISSN 2337-4713 E-ISSN 2442-8728
- Gustami, S.P. 1991. Seni Kriya Indonesia: Dilema Pembinaan Dan Pengembangannya. Yogyakarta: *Jurnal Seni*, I (3) 98-109.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Kurniadi, Edi. 1996. *Seni Kerajinan Batik*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Lisbijanto, Herry. 2019. *Batik Edisi 2*. Yogyakarta: Histokultura.
- M. Arssad, 2015. *Studi Tentang Desain Motif dan Teknik Batik Tanah Liek di Sanggar Citra Monalisa Sawahan Padang* (Artikel, Vol 3, No 2, 2015). Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis* (terjemahan). Jakarta: UI Press.
- Multihadi. 1982. *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta: Depdikbud.
- Muri, Yusuf. A. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurulfatmi Amzy, 2017. Analisis Makna Ornamen Rumah Gadang Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan, *Jurnal Desain*. P-ISSN:2339-0107, e-

ISSN:2339-0115

Ramanto, Muzni. 2007. *Pengetahuan Bahan Seni Rupa dan Kriya*. Padang: UNPPress.

Risna.A dan Siti.N,2011. Nilai-nilai Pendidikan Berbasis Karakter, *Jurnal IAIN Manado*, Vol.1 No.1.

Samani, Muchlas. Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sony Kartika, Dharsono. 2007. *Kritik Seni*.Bandung: Rekayasa Sains.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyati. 2015. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat Press.

Susanto, S.K Sewan. 1980.*Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Jakarta Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.

Tatt, Hean Ong, 1996. *Simbolisme Hewan Cina*. Jakarta: Megapoin, Divisi Kesaint Blanc.

Trijoto. 2010. *Mengenal dan Membuat Motif Batik Menggali Sumber Inspirasi Pembuatan Motif Batik*. Yogyakarta: Gama Media.

Ukiran Tradisional Minangkabau. Padang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan. 24 Nopember 1998.

Yumatra, Yardini dkk. 1986. *Keramik (Pendidikan Keterampilan SMTA)*. Bandung: Angkasa Bandung.

Sumber lain

<https://en.wikipedia.org/wiki/2015>

<https://sungaiduo.desa.id/>

Profil Baru.com (Muhammad Fadli. "Motif Batik Geometris". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2014-05-03. Diakses tanggal 5 mei 2014)